



**ANALISIS PENGELOLAAN ANGGARAN DAN REALISASI
ATAS PENGGUNAAN PEMBIAYAAN PADA PROYEK
PENINGKATAN RUAS JALAN DI KELURAHAN
PERTAHAPAN LUBUK PAKAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

ANDRIANI SAFITRI

NPM 1415100052

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANDRIANI SAFITRI
NPM : 1415100052
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGELOLAAN ANGGARAN DAN
REALISASI ATAS PENGGUNAAN
PEMBIAYAAN PADA PROYEK
PENINGKATAN RUAS JALAN DI KELURAHAN
PERTAHAPAN LUBUK PAKAM

Medan, Juni 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

DEKAN

(Dr. Surya Nita, SH., M.Hum)

PEMBIMBING I

(Rahima Br. Purba, M.Si., AK., CA)

PEMBIMBING II

(Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN LAIN

**NAMA : ANDRIANI SAFITRI
NPM : 1415100052
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGELOLAAN ANGGARAN DAN
REALISASI ATAS PENGGUNAAN
PEMBIAYAAN PADA PROYEK
PENINGKATAN RUAS JALAN DI KELURAHAN
PERTAHAPAN LUBUK PAKAM**

Medan, Juni 2019



(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

ANGGOTA I

(Rahima br.Purba, SE., Msi., AK., CA)

ANGGOTA II

(Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si)

ANGGOTA III

(Handriyani Dwilita, SE., M.Si)

ANGGOTA IV

(Irawan, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ANDRIANI SAFITRI
Tempat/Tanggal Lahir : Sei Rotan/3 September 1994
NPM : 1415100052
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : JL. Medan-Batang kuis Dusun III Sei Rotan
Gg.Adil

Dengan ini saya mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sehubungan dengan hal ini, maka saya tidak akan lagi perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Juni 2019



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ANDRIANI SAFITRI
NPM : 1415100052
Fakultas /Program Studi : SOSIAL SAINS / AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PENGELOLAAN ANGGARAN DAN REALISASI ATAS PENGGUNAAN PEMBIAYAAN PADA PROYEK PENINGKATAN RUAS JALAN DI KELURAHAN PERTAHAPAN LUBUK PAKAM

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi untuk menyimpan mengalih-media/formatkan, mengolah, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dekemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tida benar.

Medan, Juni 2010



Telah Diperiksa oleh LPMU
dengan Plagiarisme... 50% *JP*

Medan, 28 JUNI 2019

Ka. LPMU
UNPAB
HUSNI M. ATTONGA, BA., MSc.
Cahya Pratomo, SE., MM

FM-BPAA-2012-041

Pemohonan Meja Hijau

Medan, 28 Juni 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Telah di terima
berkas persyaratan
di proses
Medan, 29 JUN 2019
UNPAA
TEGUH WATYONO, SE., MM.

Yang terhormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANDRIANI SAFITRI
Tempat/Tgl. Lahir : Sei Rotan / 3 September 1994
Nama Orang Tua : HASAN
No. M : 1415100052
Jurusan : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
HP : 081992381652
Alamat : Jl. Medan-Batang Kuis Dsn III Sei rotan

Saya bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis pengelolaan anggaran dan efisiensi atas penggunaan pembiayaan pada proyek peningkatan ruas jalan dikelurahan pertengahan lubuk pakam, Selanjutnya saya nyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Terselip surat keterangan bebas laboratorium
- Terselip pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 - 5 lembar dan 3x4 - 5 lembar Hitam Putih
- Terselip foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terselip pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah di jilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna perijilidan diserahkan berdasarkan ketentuan Fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terselip surat keterangan BKRD (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	0
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

UK 50% Rp 2.250.000
4.750.000
Ukuran Toga : M

Diketahui/disetujui oleh :

Dr. Surya Mita, S.H., M.Hum.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya
ANDRIANI SAFITRI
1415100052

Hasan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

TANDA BEBAS PUSTAKA
No 2555/Perp/PP/0019
Dinyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT. Perpustakaan
UNPAB
Medan, 28 JUN 2019
Ka. UPT. Perpustakaan
INDONESIA
Sugianto, S.Kom., S.Pd.

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 28/06/2019 12:39:09

"ANDRIANI SAFITRI_1415100052_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- % 29 wrds: 2564 <https://id.wikipedia.org/wiki/APBN>
- % 28 wrds: 2795 <http://batangharikab.go.id/bat/skpd-136-dinas-pekerjaan-umum-dan-penataan-ruang.html>
- % 25 wrds: 2529 <http://pupr.kuduskab.go.id/>

low other Sources:]

Processed resources details:

256 - Ok / 25 - Failed

low other Sources:]

Important notes:

<p>Wikipedia:</p> <p>Wiki Detected!</p>	<p>Google Books:</p> <p>[not detected]</p>	<p>Ghostwriting services:</p> <p>[not detected]</p>	<p>Anti-cheating:</p> <p>[not detected]</p>
---	--	---	---



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANDRIANI SAFITRI
 Tanggal Lahir : 7 03 September 1994
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100052
 Bidang Studi : Akuntansi
 Jurusan : Akuntansi Sektor Publik
 Kredit yang telah dicapai : 138 SKS, IPK 3.32

ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul Skripsi	Persetujuan
Analisis perencanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah pada kinerja organisasi pemerintahan kabupaten Lingsi	<input type="checkbox"/>
Analisis pengaruh anggaran dan realisasi atas penggunaan pembiayaan pada proyek peningkatan ruas jalan di Kelurahan pertengahan Lubuk Pakam	<input checked="" type="checkbox"/>
Pengaruh tingkat pendidikan, kepatuhan, kecakapan profesional, independensi kepatuhan pada kode etik terhadap kualitas hasil pemeriksaan keuangan daerah dengan pengalaman kerja sebagai variabel moderating	<input type="checkbox"/>

yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda


 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 09 Februari 2018

Pemohon,


 (ANDRIANI SAFITRI)



 Disahkan oleh
 Dekan
 (Anngi Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal : 09 Februari 2018
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

(Anngi Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal :

Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing I :


 (.....

Tanggal :

Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing III


 (.....

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 28/06/2019 12:39:09

"ANDRIANI SAFITRI_1415100052_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License04



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : RAHMA H. PURBA, SE.MSI.
 Dosen Pembimbing II : FIKRI YANI PANGWAJARAN, SE.MSI
 Nama Mahasiswa : ANDRIANI SAFITRI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100052
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS PEMBELAJARAN ANGGARAN DAN REALISASI MAS
 PENGHUNJAN PEMBAYARAN PADA PROYEK PEMINGKATAN RUAS JALAN
 DI KELURAHAN PETAHAPAN LUBUK PAKAM.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
16/5-2019.	Bedakan antara Hasil Penelitian dgn Pembahasan Lihat kembali Rumusan Masalah nya.		
29/5-2019.	Bab IV & teknis Penulisan		
2/6-2019.	Acc Sidag.		Acc Sidag. 12/6-2019.

Medan, 16 Mei 2019

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Teip (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : RAHMA BT. DUDA, SE, M.Si.
 Dosen Pembimbing II : FITRI YANI PANGHABEAN SE, M.Si.
 Nama Mahasiswa : ANDRIANI SAFITRI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100052
 Jenjang Pendidikan : ST
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS PENGELOLAAN ANGGARAN DAN REALISASI ATAS PEMBINAAN
 PEMBAYARAN PADA PROYEK PENINGKATAN FILAS DALAM DI KEWENHANI
 DEKATAN WISATA PANGAM.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
12/11-2018	Daftar Pustaka Bab I Masih Rancu kelua semai dgn rumusan masalah Bab II ditengkapi kutipan 2 upa.		

Medan, 12 November 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Sidiqul Huda, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
 Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : RAHMA ST. PURBA., SE., MS., AK., CA.
 Dosen Pembimbing II : FITRI YANI PENGHABIBAN SE., MSi
 Nama Mahasiswa : ANDRIANI SAFITRI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100052
 Bidang Pendidikan : SI
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS PENGELUARAN BUDAJARAN DAN REALISASI ATAS
 PENYALURAN PEMBAYARAN PADA PLOTTING PEMBANGUNAN RUAS JALAN
 DI KECURAHAN KEMERAWAHAN LUBUK PAKAM.

TANGGAL	PEBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
26/06/2019	- Retreat 49 dipaka - flowchart - Benda probasi - Daftar pustaka - Lampiran Data.	<i>[Signature]</i>	
27/06-2019	- surat ril - Sewaktu dan lain-lain	<i>[Signature]</i>	

Ace Sidang Skripsi
[Signature] 27/06-2019
 bp4

Medan, 26 Juni 2019
 Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan,

 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : *rahma br. putra se.Msi AK.*
Dosen Pembimbing II : *Fitriyuni panggabean se.Mn*
Nama Mahasiswa : ANDRIANI SAFITRI
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100052
Jenjang Pendidikan : *SI*
Judul Tugas Akhir/Skripsi : *Analisis ^{anggaran} pengelolaan dan realisasi atas penggunaan pembiayaan pada proyek peningkatan ruas jalan di Kelurahan pertengahan Lubuk Pakam*

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
23/07 2018	<p>Pelaksanaan dipekerjakan dalam penggunaan pembiayaan proyek</p> <p>Pengutipan harus diperbaiki</p> <p>Perbanyak kutipan dari jurnal.</p>	<i>[Signature]</i>	
25/07 - 2018	<p>Variabel penelitian, kerangka konsep</p> <p>Teknik penulisan.</p>	<i>[Signature]</i>	
06/08 - 2018	<p>Teknis Penulisan</p>	<i>[Signature]</i>	<p>Acc diseminarkan</p> <p>7/8-2018</p> <p><i>[Signature]</i></p>

Medan, 23 Juli 2018
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,

[Signature]
Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpad@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : RAHMA, Bc. DUBRA, SE, Msi.
 Dosen Pembimbing II : Fitriyani, Paribhasan SE, Msi.
 Nama Mahasiswa : ANDRIANI SAFITRI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100052
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS PERUBAHAN ANGGARAN DAN REALISASI ATAS PENGUNAAN PEMBIAYAAN PADA PROYEK PENINGKATAN PLUS JALAN DI KECUALAHAN PORTAHANAN LUWAK DATAM.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
20/05	<ul style="list-style-type: none"> - Cover - Lembar pengantar Refrensi - Flauteloh - Daftar pustaka - Daftar isi - Revisi - 142. - Data. - Revisi yg dipula - Abstrak. B. keloes. - Abstrak. B. ngjin - Surat Mit. 		

Medan, 16 Mei 2019

Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : *Debitama br. Purba SE-MSiAK*
 Dosen Pembimbing II : *PRIYANI panggabean SE-MSi*
 Nama Mahasiswa : ANDRIANI SAFITRI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100052
 Jenjang Pendidikan : *SI*
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : *Analisis pengelolaan anggaran dan realisasi atas pengumpulan pembayaran pada praktik manajemen keuangan di perusahaan tipe UKM*

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
<i>20/08-2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> - cover - kata pengantar - daftar isi - span setiap bab - penulisan definisi minimal 2008 - daftar pustaka - Mapping praktik whily - Refensi Uudg: 2002 pp. 23 	<i>[Signature]</i>	
<i>21/08-2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mapping praktik 5. - Daftar pustaka - kerangka konseptual 	<i>[Signature]</i>	

Ace Simar Propad
[Signature] 23/08-2018

Medan, 20 Agustus 2018
 Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan,

[Signature]
 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : *Rahman br. Pasha S.P., M.P., A.C.*
Dosen Pembimbing II : *Fikriyanti, pengabdian S.P., M.P.*
Nama Mahasiswa : ANDRIANI SAFITRI
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100052
Jenjang Pendidikan : *SI*
Judul Tugas Akhir/Skripsi : *Badan pengelolaan anggaran dan realisasi atas
penggunaan pembangunan pada proyek pembangunan ruas
jalan di kabupaten perkebunan ulak paku*

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
09/08 -2018	<ul style="list-style-type: none"> - Cover - Kata pengantar - Daftar isi - Daftar tabel - Daftar gambar - Tabel operasional variabel - Tabel Mapping penelitian - Skedul proses penelitian - Definisi yg dipakai minimum tahun 2008 - Penelitian undang?, pp. dst. - Daftar pustaka. (Sesuai Abjad) - Penelitian undang di daftar pustaka. - Spasi setiap tab. (Bal) 		

Medan, 23 Juli 2018
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, melihat dan menganalisis sejauh mana pengelolaan pembiayaan proyek yang telah dilaksanakan pada pembanguna ruas jalan di pertahapan lubuk pakam. Penelitian ini menggunakan Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebagai objek penelitian. Teknik analisa data menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: peningkatan pembangunan ruas jalan bukan hanya dari pihak kantor dinas pekerjaan umum dan penataan ruang saja tetapi ada dari beberapa CV, kemudian beberapa CV tersebut melakukan pelelangan terlebih dahulu setelah pelelangan tersebut di menangkan oleh CV yang memenangkan tender tersebut barulah dari pihak dinas penataan ruang dan pekerjaan umum memberi nilai kontrak yang telah disetujui sebesar 979.144.000. Selain itu terdapat juga hambatan dalam merealisasikan pembiayaan dalam proyek yaitu ada pelelangan dari kantor dinas terhadap CV yang ingin mendapatkan proyek tersebut dan pembelian material material yang digunakan karna dari pihak kantor dinas pekerjaan umum dan penataan ruang hanya memberi 50 % terlebih dahulu dari anggaran keseluruhan karena pihak kantor dinas pekerjaan umum dan penataan ruang akan melunasinya setelah proyek tersebut selesai.

Kata kunci: Pengelolaan Anggaran, Penggunaan Pembiayaan

ABSTRACT

This research aims to find out, see and analyze the extent to which the management of project financing has been carried out at the road toll road in the middle of the river. This research uses the office of public works and spatial planning as the object of research data analysis techniques use qualitative descriptive analysis techniques. The results of the study concluded that: the improvement of road construction was not only from the public works office and spatial planning, but there were from several CV, then some of the CV conducted tenders first after the auction was won by CV who won the tender only from the regulatory agency. Space and public works give an agreed contract value of 979,144,000. In addition there are also obstacles in realizing financing in the project, namely there is an auction from the office of the CV who wants to get the project and the purchase of material used because of the public works office and spatial planning only provides 50% of the public works service office and spatial planning will pay off after the project is completed.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi pada fakultas sosial sains universitas pembangunan panca budi. Adapun judul skripsi penulisan yaitu:”Analisis Pengelolaan Anggaran Dan Realisasi Atas Penggunaan Pembiayaan Pada Proyek Peningkatan Ruas Jalan Kelurahan Pertahanan Lubuk Pakam”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Rahima Br. Purba, SE., M.Si., AK., CA selaku Dosen Pembimbing I yang juga banyak membantu memberihkan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan baik.
5. Ibu Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang juga banyak membantu memberikan arahan dan bimbingan mengenai

ketentuan penulisan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan baik.

6. Keluarga terutama kepada orang tua saya yang selalu setia memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan secepatnya
7. Pihak kantor dinas pekerjaan umum dan penataan ruang kabupaten deliserdang yang sudah memberi ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
8. Bapak /Ibu staff Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah membantu memberikan informasi dalam proses selesainya skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan di UNPAB syahna, hanum, ipi, nisa, friska dan rekan-rekan kerja yang memberi semangat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masi banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan waktu. Penulis berharap skripsi dapat bermanfaat bagi pembaca.

Medan, Agustus 2018

Penulis

ANDRIANI SAFITRI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengelolaan Anggaran	8
a. Pengertian Pengelolaan Anggaran.....	8
b. Kegunaan Anggaran.....	10
c. Proses Penyusunan Anggaran.....	11
d. Usulan Awal Anggaran	11
e. Negoisasi	12
f. Tinjauan dan Persetujuan	12
g. Manfaat dan Fungsi Anggaran	13
h. Jenis Anggaran.....	13
i. Prinsip-prinsip Anggaran	15
j. Siklus Penganggaran	16
2. Realisasi	18
a. Pengertian Realisasi	18
3. Pembiayaan Proyek	19
a. Pengertian Pembiayaan Proyek	19
b. Jenis-Jenis Proyek	21
c. Anggaran Biaya Proyek	22

d. Tujuan Proyek	23
e. Atribut dan Standar Kinerja Proyek	24
f. Ruang Lingkup Proyek	25
g. Siklus Hidup Proyek.....	26
h. Aspek -aspek Dalam Manajemen Proyek	29
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
D. Jenis dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Sejarah Perkembangan Perusahaan	40
2. Visi dan Misi Perusahaan	41
3. Uraian Struktur Organisasi Perusahaan	43
4. Pembahasan Kegiatan Perusahaan	48
B. Pembahasan	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Mapping Penelitian Sebelumnya32
Tabel 3.1	Skedul Proses Penelitian36
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel37
Tabel 4.1	Anggaran Biaya dan Realisasi Biaya61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 4.2 Bagan Alur Proses Pencairan Anggaran	50
Gambar 4.3 Bagan Alur Proses Pencairan Anggaran	51
Gambar 4.4 Bagan Alur Proses Pencairan Anggaran	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penganggaran adalah suatu rencana yang disusun dengan sistematis yang meliputi semua aktifitas perusahaan yang dinyatakan dalam unit atau kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka waktu tertentu (Suharsimi:2010). Anggaran merupakan sebuah rencana yang sistematis dengan meliputi sumber dana dan pengalokasian dana keseluruhan kegiatan atau aktifitas dalam sebuah proyek beserta waktu yang dibutuhkan dana tersebut, dalam suatu periode tertentu untuk mencapai tujuan aktivitas secara keseluruhan. Dengan kata lain semua pembiayaan yang akan dikeluarkan dapat menunjang kegiatan atau aktivitas tersebut dalam satu periode tertentu. Hal ini tercantum sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2011 Tentang Pembiayaan Proyek Melalui Penerbitan surat Berharga Syariah Negara. Menerangkan dalam pasal 5 ayat (1) menjelaskan, bahwa: (1) Proyek yang dapat dibiayai melalui penerbitan SBSN sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 meliputi :

1. Proyek yang sebagian atau seluruh pembiayaannya diusulkan untuk dibiayai melalui penerbitan SBSN, baik proyek yang akan dilaksanakan maupun yang sedang dilaksanakan; dan

2. Proyek yang telah mendapatkan alokasi dalam anggaran pendapatan belanja negara (APBN) yang sumber pembiayaannya berasal dari rupiah murni, baik proyek yang akan dilaksanakan maupun yang sedang dilaksanakan.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, selanjutnya disebut APBN, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Anggaran pendapatan belanja negara (APBN) terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan. Pendapatan negara tersebut terdiri atas penerimaan pajak, penerimaan bukan pajak, dan hibah. Belanja negara dipergunakan untuk keperluan penyelenggaraan tugas pemerintahan pusat dan pelaksanaan perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. Belanja negara dirinci menurut organisasi, fungsi, dan jenis belanja. APBN yang disetujui oleh DPR terinci sampai dengan unit organisasi, fungsi, program, kegiatan, dan jenis belanja.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya anggaran itu adalah perencanaan pembiayaan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan alokasi untuk pembangunan maupun kegiatan kemasyarakatan dalam bentuk proyek yang dijalankan agar seluruh pengeluaran dan pemasukan sesuai dengan jumlah yang ada serta tersusun dengan rapi yang bersifat efektif dan efisien. Manajer tidak langsung mengalokasikan biaya ke objek biaya yang tersedia. Hal ini sering sekali menjadi pikiran oleh beberapa anggota yang terkait, tetapi mereka tidak sepenuhnya ikut serta dalam hal itu, karena mereka fikir biaya yang berbeda cocok untuk tujuan yang juga berbeda. Sekelompok biaya yang sama dengan fungsi

bisnis biasanya tidak akan memenuhi masing-masing dari tujuan yang lain. Bagi beberapa keputusan yang berhubungan dengan tujuan keputusan ekonomi (sebagai contoh, penetapan harga produk jangka panjang) bahwasanya untuk tujuan motivasi, biaya-biaya yang lebih dari satu fungsi bisnis seringkali dimasukkan untuk menekankan para pembuat keputusan, bagaimana caranya agar biaya pada fungsi yang berbeda terkait satu sama lain.

Hal yang penting yang patut diperhatikan adalah bahwa perusahaan harus mempertimbangkan biaya dan manfaat ketika mendesain serta mengimplementasikan alokasi biayanya. Perusahaan tidak hanya akan mengeluarkan biaya ketika mengumpulkan data, tetapi juga waktu yang diperlukan untuk mendidik para manajer tentang alokasi biaya, Horngren (2008:48). Secara umum, semakin kompleks alokasi biaya, semakin tinggi biaya penganggaran tersebut.

Biaya mendesain dan mengimplementasikan alokasi biaya yang kompleks sangat mudah diprediksi. Sayangnya, manfaat menggunakan alokasi biaya yang dirancang dengan baik yang kemungkinan para manajer membuat keputusan dengan sumber informasi yang lebih baik, keputusan penetapan harga, keputusan pengendalian biaya, dan sebagainya sulit diukur. Ketika melakukan alokasi biaya, manajer tetap harus mempertimbangkan manfaat serta biayanya. Terpacu oleh besarnya pengurangan biaya pengumpulan dan pemrosesan informasi, perusahaan sekarang mulai beralih ke alokasi biaya yang lebih terinci. Banyak perusahaan yang telah mengembangkan sistem kalkulasi biaya overhead manufaktur atau distribusi yang menggunakan berbagai (dalam beberapa kasus lebih dari 10) dasar alokasi biaya.

Demikian hanya pada Dinas Umum (PU) Lubuk Pakam, yang akan menjelaskan proyek peningkatan ruas jalan kolam cadika kelurahan pertengahan lubuk pakam yang bekerja sama dengan CV. Faris Pratama yang masa pelaksanaannya November 2017 - Desember 2017. Pemerintah anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) tahun anggaran 2017 memberikan anggaran 100% yaitu sebanyak Rp. 979.144.000 yang tujuannya untuk membangun dan memperbaiki serta meningkatkan keseluruhan ruas jalan kelurahan pertengahan lubuk pakam tersebut untuk mempermudah akses masyarakat menuju kolam cadika.

Beberapa perusahaan yang telah memiliki teknologi informasi yang canggih untuk mengoperasikan pembangunan proyek pada peningkatan ruas jalan serta distribusinya. Dilihat dari kenyataan dilapangan penggunaan pembiayaan tidak sesuai dengan alokasi perencanaan pembangunan ruas jalan yang dapat dilihat dari objek bukti fisik. Oleh karena itu, seharusnya pihak pengelola anggaran lebih transparan terhadap pembiayaan yang telah diberikan pemerintah dalam pelaksanaan proyek tersebut khususnya terhadap pembelanjaan dan pembagian ruas jalan yang hendak direalisasikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Analisis Pengelolaan Anggaran dan Realisasi Atas Penggunaan Pembiayaan Pada Proyek Peningkatan Ruas Jalan Dikelurahan Pertengahan Lubuk Pakam”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang akan dibahas penulis adalah:

- a. Dilihat dari kenyataan dilapangan bahwa biaya alokasi proyek peningkatan ruas jalan tidak sesuai dengan pemasukan yang diberikan oleh pemerintah, sehingga peningkatan ruas jalan tersebut hanya dilakukan dengan ukuran yang tidak sesuai dengan semestinya.
- b. Mengingat dana yang diberikan oleh APBD cukup besar yang tidak sesuai dengan bukti nyata dilapangan yang di bangun.

2. Batasan Masalah

Mengingat masalah yang akan dihadapi maka agar penelitian ini lebih terarah dan pembahasannya tidak menyimpang maka penulis membatasi pembahasan pada analisis pengelolaan anggaran dan realisasi atas penggunaan pembiayaan pada proyek peningkatan ruas jalan di kelurahan pertengahan Lubuk Pakam.

C. Perumusan Masalah

Yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan anggaran dan realisasi penggunaan pembiayaan pada proyek peningkatan ruas jalan dikelurahan pertengahan Lubuk Pakam ?

2. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam proses realisasi penggunaan pembiayaan pada proyek peningkatan ruas jalan di kelurahan pertengahan lubuk pakam ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui dan memahami pengelolaan anggaran dan realisasi penggunaan pembiayaan pada proyek peningkatan ruas jalan di Kelurahan Pertengahan Lubuk Pakam.
- b. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan anggaran dan realisasi penggunaan pembiayaan pada proyek peningkatan ruas jalan di kelurahan pertengahan Lubuk Pakam.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang analisis pengelolaan anggaran dan realisasi penggunaan pembiayaan pada proyek peningkatan ruas jalan di Kelurahan Pertengahan Lubuk Pakam.

- b. Secara Praktis

Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah kabupaten Deli Serdang khususnya sekitar Lubuk Pakam dalam analisis pengelolaan anggaran dan

realisasi penggunaan pembiayaan pada proyek peningkatan ruas jalan di Kelurahan Pertahanan Lubuk Pakam.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan penyebaran dari penelitian Nitha Desintha yang berjudul “Analisis Anggaran Dan Realisasi Biaya Proyek Pembangunan Kantor Dinas Pada CV.Bayu Bening Di Samarinda”. Sedangkan penelitian ini berjudul ”Analisis Pengelolaan Anggaran Dan Realisasi Atas Penggunaan Pembiayaan Pada Proyek Peningkatan Ruas Jalan Di Kelurahan Pertahanan Lubuk Pakam”.

Perbedaan penelitian ini terdapat pada berikut :

1. Waktu pelaksanaan penelitian : Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2015 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2017.
2. Tempat penelitian : Tempat terdahulu dilakukan di perusahaan CV.bayu bening samarinda tahun 2015 sedangkan penelitian ini di lakukan pada dinas pekerjaan umum dan penataan ruang tahun 2017.
3. Variabel penelitian : Variabel bebas pada penelitian terdahulu adalah anggaran dan realisasi sedangkan pada penelitian ini adalah pengelolaan anggaran dan realisasi.
4. Lokasi penelitian : Lokasi penelitian terdahulu di samarinda ,sedangkan penelitian ini di lakukan di Kabupaten Deli Serdang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengelolaan Anggaran

a. Pengertian Pengelolaan Anggaran

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*”, terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut kedalam bahasa Indonesia, istilah Inggris tersebut lalu di indonesiakan menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, serangkaian kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu dengan menggunakan orang-orang sebagai pelaksanaanya, Purwanto (2009:61).

Pengelolaan adalah proses, cara, pembuatan pengelolaan yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi atau yang memberikan pengawasan suatu hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan dengan menggunakan tenaga orang lain. Dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya. Tisnawati (2009:6) mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam menyelesaikan akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat, yaitu

- 1) Adanya menggunakan sumberdaya organisasi, baik SDM maupun faktor-faktor produksi lainnya.
- 2) Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan.
- 3) Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.

Balderton dalam Adisasmita (2011:21), istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu mengerakan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan (manajemen) adalah suatu cara atau proses yang dimuai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Sedangkan anggaran adalah rencana terinci yang disusun secara sistematis dan dinyatakan dalam ukuran kuantitatif, menunjukkan perolehan dan penggunaan sumber daya organisasi dalam satu tahun. Suatu anggaran operasi biasanya meliputi waktu satu tahun dan menyatakan pendapatan dan beban yang direncanakan untuk tahun itu. Anggaran memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Anggaran yang dinyatakan dalam satuan keuangan dan satuan non keuangan.
- b. Anggaran yang umumnya mencakup jangka waktu tertentu, yaitu satu atau beberapa tahun.
- c. Anggaran yang berisi komitmen atau kesanggupan manajemen untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.

- d. Usulan anggaran yang disetujui oleh pihak berwenang yang lebih tinggi dari penyusun anggaran.
- e. Anggaran yang telah disusun hanya dapat diubah dalam kondisi tertentu.

b. Kegunaan Anggaran

Pada umumnya adapun kegunaan anggaran pada pembangunan proyek.

Terdapat empat kegunaan anggaran proyek yaitu :

- 1) Menyesuaikan dengan rencana strategis yaitu anggaran yang diselesaikan sebelum permulaan tahun anggaran, memberikan peluang untuk menggunakan informasi terakhir yang tersedia dan didasarkan pada penilaian manajer di semua tingkatan organisasi.
- 2) Membantu mengkoordinasikan aktivitas dari beberapa bagian organisasi yaitu setiap manajer pusat tanggung jawab dalam organisasi berpartisipasi dalam penyusunan anggaran.
- 3) Penugasan tanggung jawab yaitu anggaran tersebut memberikan wewenang kepada para manajer pusat tanggung jawab guna membelanjakan sejumlah tertentu uang untuk tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya tanpa persetujuan dari wewenang yang lebih tinggi.
- 4) Dasar untuk evaluasi kinerja yaitu anggaran mencerminkan suatu komitmen oleh pembuatnya dengan atasannya. Oleh karena itu, anggaran menjadi tolak ukur terhadap mana kinerja aktual dapat dinilai. Komitmen tersebut dapat berubah bila asumsi-asumsi yang mendasarinya telah berubah. Namun demikian, anggaran merupakan titik awal yang terbaik

dalam menilai kinerja yang terbaik. Anggaran menugaskan tanggung jawab pada kesetiap pusat tanggung jawab organisasi.

c. Proses Penyusunan Anggaran

Organisasi anggaran dan komite anggaran departemen anggaran biasanya melapor ke kontroler korporat, mengenai arus informasi dari sistem pengendalian manajemen. Komite anggaran terdiri dari anggota-anggota manajemen senior, seperti *Chief Executive Officer* Penerbitan pedoman langkah pertama (CEO), *Chief Operating Officer* (COO), dan *Chief Financial Officer* (CFO). Komite tersebut meninjau dan menyetujui atau menyesuaikan masing-masing anggaran. Penerbitan pedoman langkah pertama dalam proses penyusunan anggaran adalah mengembangkan pedoman yang mengatur penyusunan anggaran, untuk di sebarakan ke semua manajer. Pedoman ini adalah yang dinyatakan secara implisit dalam rencana strategis dan di modifikasi sesuai dengan perkembangan yang telah terjadi semenjak di setujui, khususnya kinerja perusahaan sampai tanggal tersebut dan prediksi terakhir.

d. Usulan Awal Anggaran

Menggunakan pedoman tersebut, manajer pusat tanggung jawab, di bantu dengan stafnya, mengembangkan permintaan anggaran, karena sebagian besar pusat tanggung jawab akan memulai tahun anggaran dengan fasilitas, karyawan, dan sumber daya lain yang sama seperti yang mereka miliki saat ini, maka anggaran ini di dasarkan pada tingkatan yang ada, yang kemudian dimodifikasi sesuai dengan pedoman.

merupakan inti dari proses tersebut. Alasan cenderung untuk menilai validitas dari

e. Negosiasi

Pembuatan anggaran mendiskusikan usulan anggaran dengan atasannya. Ini tiap penyesuaian.

f. Tinjauan dan Persetujuan

Usulan anggaran diajukan melalui beberapa tingkatan yang berjenjang dalam organisas. Ketika usulan tersebut mencapai puncak dari unit bisnis, analisis mengumpulkan potongan-potongan tersebut bersama-sama dan memeriksa totalnya. Sebagian, analisis mempelajari konsistensi misalnya, apakah anggaran produksi konsinten dengan rencana volume penjualan? Persetujuan terakhir direkomendasikan oleh komite anggaran kepada *chief executive officer* (CEO). *Chief executive officer* (CEO) juga menyerahkan anggaran yang telah di setujui kepada dewan direksi untuk di sahkan. Hal ini terjadi pada bulan desember, tepat sebelum awal tahun anggaran.

g. Manfaat dan Fungsi Anggaran

Menurut Rudianto (2009:4), untuk mencapai tujuannya, organisasi perusahaan memiliki berbagai fungsi yang berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan. Anggaran memiliki fungsi yang terkait erat dengan keempat fungsi manajemen yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (menggerakkan) dan *controlling* (pengendalian). Keempat fungsi tersebut merupakan suatu kesatuan fungsi yang saling terkait satu dengan yang lainnya dan tidak terpisahkan.

h. Jenis Anggaran

Menurut Rudianto (2009:7), Anggaran yang harus disusun dalam suatu perusahaan terdiri dari berbagai jenis anggaran. Semua aktivitas yang direncanakan suatu perusahaan di dalam periode mendatang harus disusun di dalam suatu anggaran lengkap. Pada dasarnya anggaran perusahaan dapat dikategorikan kedalam beberapa kelompok anggaran, yaitu :

1) Anggaran operasional adalah rencana kerja perusahaan yang mencakup semua kegiatan utama perusahaan dalam memperoleh pendapatan di dalam suatu periode tertentu. Karena itu, anggaran operasional mencakup :

a. Anggaran pendapatan

Anggaran pendapatan merupakan rencana yang dibuat perusahaan untuk memperoleh pendapatan pada kurun waktu tertentu.

b. Anggaran biaya

Anggaran biaya merupakan rencana biaya yang akan dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang direncanakan. Anggaran biaya dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Anggaran biaya tenaga kerja langsung adalah rencana besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar biaya tenaga kerja yang terlibat secara langsung didalam proses produksi dalam suatu periode tertentu dimasa mendatang.
- 2) Anggaran biaya *overhead* adalah rencana besarnya biaya produksi di luar biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
- 3) Anggaran biaya pemasaran adalah rencana tentang besarnya biaya distribusi yang akan dikeluarkan perusahaan untuk mendistribusikan produknya.
- 4) Anggaran biaya administrasi dan umum adalah biaya yang direncanakan untuk operasi kantor administratif di dalam suatu periode tertentu di masa mendatang.

c. Anggaran laba

Anggaran laba adalah besarnya laba yang ingin diperoleh perusahaan di dalam suatu periode tertentu dimasa mendatang. Anggaran laba sebenarnya merupakan gabungan dari anggaran pendapatan dan anggaran biaya.

2) Anggaran keuangan adalah anggaran yang berkaitan dengan rencana pendukung aktivitas operasi perusahaan. Anggaran ini tidak berkaitan secara langsung dengan aktivitas perusahaan untuk menghasilkan dan menjual produk perusahaan.

i. Prinsip-prinsip Anggaran

Menurut Bastian (2010:193), prinsip-prinsip anggaran sebagai berikut:

1) Demokratis

Mengandung makna bahwa anggaran, baik yang berkaitan dengan pendapatan maupun yang berkaitan dengan pengeluaran, harus ditetapkan melalui suatu proses yang mengikutsertakan sebanyak mungkin unsur masyarakat, selain dibahas dan mendapatkan persetujuan dari legislatif.

2) Adil

Berarti bahwa anggaran negara harus diarahkan secara optimal bagi kepentingan orang banyak dan secara proporsional dialokasikan ke semua kelompok dalam masyarakat sesuai dengan kebutuhannya.

3) Transparan

Proses perencanaan, pelaksanaan, serta pertanggung jawaban anggaran negara yang harus diketahui tidak saja oleh wakil rakyat, tetapi juga masyarakat umum.

4) Bermoral Tinggi

Berarti bahwa pengelolaan anggaran negara berpegang pada peraturan perundangan yang berlaku, serta senantiasa mengacu pada etika dan moral yang tinggi.

5) Akuntabel GB

Berarti bahwa pengelolaan keuangan organisasi harus dapat dipertanggung jawabkan setiap saat secara internal maupun eksternal kepada rakyat.

j. Siklus Penganggaran

Menurut Bastian (2010:208), dalam bukunya yang berjudul akuntansi sektor publik siklus penganggaran publik dijelaskan sebagai berikut:

1) Penetapan prosedur dan tim penganggaran tahun terkait

Tahapan pertama dari siklus anggaran adalah penetapan prosedur atau aturan dalam pembuatan anggaran sekaligus penetapan tim penganggaran tahun terkait.

2) Penetapan dokumen standar harga

Dokumen standar harga ditujukan untuk mengendalikan harga berbagai kebutuhan organisasi (barang dan jasa)

3) Penyebaran dan pengisian formulir rencana kerja dan anggaran

Pada tahapan ini akan disebarkan formulir program kerja dan anggaran tahun terkait. Pedoman pengisian formulir rencana kerja dan anggaran adalah dokumen standar harga serta draft atau dokumen perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.

4) Rekapitulasi kertas kerja

Tahapan selanjutnya rekapitulasi kertas Tahapan selanjutnya rekapitulasi kertas kerja adalah proses meringkas atau mengumpulkan data dari kertas kerja.

5) Pembahasan perubahan dan penyelesaian draft anggaran pendapatan dan belanja

Kemudian dilakukan pembahasan anggaran untuk periode berikutnya berdasarkan kertas kerja anggaran dan rencana kerja final. Tahapan selanjutnya adalah menyelesaikan draft anggaran pendapatan dan belanja. Pada tahapan ini dilakukan pengecekan ulang terhadap draft anggaran yang dibuat, selain juga memastikan bahwa draft anggaran telah sesuai dengan perencanaan dan tanpa kesalahan.

6) Penetapan anggaran pendapatan dan belanja

Draft anggaran yang telah selesai kemudian ditetapkan menjadi anggaran. Proses penetapan anggaran ini adalah tahapan akhir dari proses pembuatan anggaran. Dalam penyusunan anggaran periode berikutnya, kita bisa kembali ketahapan pertama di atas.

2. Realisasi

a. Pengertian Realisasi

Menurut Mardiasmo (2009:21), realisasi adalah : “Proses menjadikan nyata, perwujudan, pelaksanaan yang nyata.” Menurut Nordiawan (2010:115), Realisasi adalah : “Proses yang harus diwujudkan untuk menjadi kenyataan dan pelaksanaan yang nyata agar realisasi dapat sesuai dengan harapan diinginkan.” Munandar (2011:3) realisasi anggaran adalah “suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku dalam jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang.” Anggaran merupakan alat untuk merencanakan dan mengendalikan keuangan perusahaan dalam penyusunannya dilakukan secara periodik.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi suatu proses yang harus diwujudkan untuk menjadi kenyataan dan dalam proses tersebut diperlukan adanya tindakan dan pelaksanaan yang nyata agar realisasi tersebut dapat sesuai dengan harapan yang diinginkan. Realisasi anggaran digunakan untuk memberikan informasi. Informasi akuntansi pertanggung jawaban merupakan informasi yang penting dalam proses perencanaan, pengawasan dan pengendalian.

Menurut Bastian (2010:166) karakteristik anggaran sebagai berikut:

- 1) Anggaran dinyatakan dalam satuan keuangan dan satuan non keuangan.
- 2) .Anggaran umumnya mencakup jangka waktu tertentu,satuan ataun beberapa tahun.

- 3) Anggaran berisi komitmen atau kesanggupan manajemen, untuk mencapai satuan yang ditetapkan.
- 4) Usulan anggaran ditelaah dan disetujui oleh pihak yang berwenang lebih tinggi dari penyusun anggaran.

3. Pembiayaan proyek.

a. Pengertian Pembiayaan Proyek

Definisi dari pembiayaan proyek adalah upaya untuk mendapatkan dana atau modal yang digunakan untuk membiayai suatu proyek dimana umumnya meliputi kegiatan-kegiatan seperti mengkaji sumber dana, menyusun struktur pendanaan yang optimal, menganalisa tingkat suku bunga terhadap keputusan investasi, negosiasi dengan calon penyandang dana. Secara umum pengertian proyek adalah kegiatan yang melibatkan berbagai sumber daya yang terhimpun dalam suatu wadah (organisasi) tertentu dalam jangka waktu tertentu untuk melakukan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya atau untuk mencapai sasaran tertentu.

Menurut Cleland dan King (2014:2), proyek merupakan gabungan dari berbagai sumber daya yang dihimpun dalam organisasi sementara untuk mencapai suatu tujuan tertentu . Bagi proyek yang memerlukan sejumlah besar dana, persoalan pendanaan umumnya sangat kompleks. Pemilihan pola pendanaan mencerminkan tujuan serta kepentingan spesifik pemilik setelah mempertimbangkan berbagai faktor yang sedang dihadapi. Oleh karena itu apapun pola pendanaan yang digunakan sangat jelas bahwa pemberi dana menginginkan

pengembalian dana dari proyek dapat dikembalikan sesuai dengan perjanjian dan hasilnya sesuai dengan yang direncanakan.

Menurut Cleland dan King (2014:2) Karakteristik lain dari teknik pembiayaan proyek adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya *Interest During Construction (IDC)* yang dikapitalisasi dalam proyek
- 2) Pengaturan jadwal pendanaan yang ketat. Misalkan antara penarikan pendanaan dengan tahap pencapaian (*stage*) proyek dan cashflow generation dengan *loan repayment*.
- 3) Kontrol bersama dengan peminjam (kreditur) terhadap kegiatan operasi *project vehicle*
- 4) Membuat berbagai macam *account* untuk memenuhi kebutuhan operasional proyek dan *contingencies*.
- 5) Dokumentasi yang lebih kompleks dari pendanaan tradisional.

Kelebihan dan Kekurangan dari Teknik pembiayaan Proyek:

Kelebihan yang didapat dari sebuah perusahaan ketika menggunakan teknik pembiayaan proyek adalah :

- 1) Meminimalkan *equity commitment* yang akan disertakan di dalam proyek.
- 2) Pengaturan *risk-sharing* dapat dinegosiasikan sesuai dengan proyek yang sedang dikembangkan.
- 3) Memisahkan kewajiban proyek dari balance sheet perusahaan dengan menciptakan sebuah *special purpose vehicle* yang menangani proyek ini.

Sedangkan kekurangan dari teknik pembiayaan proyek ini adalah :

- 1) Negosiasi terhadap risk-sharing biasanya berlangsung lama dan bisa berakibat keterlambatan atas keputusan pendanaan.
- 2) Kreditur melihat tipe pendanaan yang seperti ini lebih beresiko, oleh karena itu biasanya memberikan premium yang lebih tinggi dalam memberikan pinjaman.
- 3) Kreditur memiliki kontrol yang besar terhadap proyek terutama mengenai cashflow yang dihasilkan dari proyek untuk menutupi biaya operasi, pengembalian hutang dan pembayaran dividen.
- 4) Kreditur melihat dalam *risk-sharing* diperlukan pengaturan jaminan sehingga terdapat biaya insurance yang lebih dibandingkan commercial loan normal.
- 5) Dokumentasi yang lebih banyak dan kompleks. Oleh karena itu teknik pendanaan proyek ini lebih cocok untuk proyek skala menengah besar.

b. Jenis-jenis Proyek

Adapun beberapa jenis proyek dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Proyek rekayasa konstruksi

Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian yang dibedakan atas dua jenis yaitu kegiatan rutin dan kegiatan proyek:

Kegiatan rutin adalah suatu kegiatan yang terus menerus berlangsung dan berlangsung lama.

Kegiatan proyek adalah suatu kegiatan yang hanya dilaksanakan satu kali dan umumnya berlangsung dalam jangka waktu yang pendek atau dengan kata lain kegiatan proyek dapat diartikan sebagai suatu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertutup.

2) Proyek teknik manufaktur

Teknik manufacturing merupakan perancangan proses produksi sebuah produk. teknik produksi atau manufaktur mempelajari semua hal yang berhubungan dengan proses produksi, termasuk beberapa fungsi dibawah ini:
Mengevaluasi dapat tidaknya suatu produk di produksi,
merancang peralatan

3) Proyek management servis

4) Proyek penelitian dan pengembangan

5) Proyek modal

c. Anggaran Biaya Proyek

Beberapa tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk menyusun rencana anggaran biaya proyek adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengumpulan data tentang jenis, harga serta kemampuan pasar menyediakan bahan/material konstruksi.
- 2) Melakukan pengumpulan data tentang upah pekerja yang berlaku di daerah lokasi proyek dan atau upah pada umumnya jika pekerja didatangkan dari luar daerah lokasi proyek.

- 3) Melakukan perhitungan analisis material dan upah dengan menggunakan analisis yang diyakini baik oleh pihak yang membuat anggaran.
- 4) Melakukan perhitungan harga satuan pekerjaan dengan memanfaatkan hasil analisa satuan pekerjaan dan daftar kuantitas pekerjaan
- 5) Membuat rekapitulasi.

d. Tujuan Proyek

Menurut Larson dalam Dimnyati & Nurjaman (2014:3) tujuan utama proyek adalah memuaskan kebutuhan pelanggan. Disamping kemiripan, karakteristik dari sebuah proyek membantu membedakan proyek tersebut dari yang lainnya dalam organisasi .

Menurut Larson dalam Husen (2019:3), karakteristik utama dalam proyek:

- 1) Penetapan tujuan
- 2) Masa hidup yang terdefinisi mulai dari awal hingga akhir
- 3) Melibatkan beberapa departemen dan profesional
- 4) Melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan sebelumnya
- 5) Waktu, biaya dan kebutuhan yang spesifik

e. Atribut dan standar kinerja proyek

Untuk memahami lebih jauh tentang konsep proyek, kita harus mengetahui atribut-atribut dari proyek. Menurut Schwalbe dalam Dimiati & Nurjaman (2014:4), atribut proyek adalah sebagai berikut:

- 1) Proyek memiliki tujuan unik. Proyek merupakan pekerjaan yang tidak sederhana dan memiliki tujuan spesifik. Output yang dihasilkan dari proyek harus di definisikan secara jelas.
- 2) Proyek bersifat sementara. Dalam proyek harus ditentukan waktu awal dan akhir proyek. Proyek bukanlah sebuah proses berkelanjutan .
- 3) Proyek merupakan alat bantu kontrol. Alat bantu seperti gantt charts atau perT charts diperlukan dalam sebuah proyek untuk mengukur dan pengendalian.
- 4) Proyek memerlukan sumber daya yang bersifat *ad-hoc* dan lintas disiplin ilmu. Proyek membutuhkan sumber daya dari berbagai area atau bidang, yang meliputi manusia, hardware, software dan aset lain yang bersifat sementara.
- 5) Proyek memiliki seponsor utama. Suatu proyek melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder), salah satunya menjadi sponsorsip yang menyediakan arahan dan mendanai dari proyek.
- 6) Proyek mengandung ketidakpastian. Karena proyek memiliki karakteristik khusus, sulit didefinisikan tujuan secara jelas, mengestimasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek, dan biaya yang diperlukan faktor-faktor tersebut sering menjadi penyebab munculnya kendala atau tantangan, apalagi jika proyek melibatkan teknologi yang relatif baru.

f. Ruang Lingkup Proyek

Menurut *schwalbe* yang dikutip dari buku Diniati & Nurjaman (2014:21), setiap proyek akan dibatasi dengan ruang lingkup (*scope*), waktu (*time*) dan biaya (*cost*). Batasan-batasan ini seringkali digunakan ke dalam manajemen proyek sebagai tiga batasan utama. Agar proyek berhasil, manajer proyek harus mempertimbangkan hal berikut. Pertama, serta produk dan layanan atau hasil yang diinginkan oleh pelanggan (sponsor) yang dapat dihasilkan dalam suatu proyek. Kedua, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proyek. Ketiga, biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proyek.

Setiap proyek memiliki tujuan khusus, dan dalam proses pencapaian tujuan tersebut ada tiga konstrain yang harus dipenuhi, yang dikenal dengan *trade_off triangel* atau *tripele constrains*. *Tripele constrains* adalah usaha pencapaian tujuan yang berdasarkan batasan sebagai berikut.

- 1) Tepat mutu, mutu adalah apa yang akan dikerjakan oleh proyek tersebut, produk, layanan atau hasil yang diraih proyek tersebut atau disebut sebagai kinerja (*performance*), harus memenuhi spesifikasi dan kriteria dalam taraf yang disyaratkan oleh pemilik.
- 2) Tepat waktu, waktu yang di maksud dengan waktu ialah berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu proyek serta apa itu jadwal proyek. Salah satu komponen yang menjadi target utama dalam sebuah proyek. Pada intinya faktor waktu ini adalah bagaimana kita menentukan lamanya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan sebuah proyek. Komponen waktu begitu berarti, terutama pada saat-saat yang memang

sangat krusial. Terkadang suatu proyek dipaksa untuk selesai pada waktu tertentu, walaupun berdampak pada membengkaknya biaya.

- 3) Tepat biaya, dalam proyek kita tidak akan pernah lepas dari biaya, biaya di butuhkan untuk menyelesaikan sebuah proyek harus diperhitungkan secara matang. Pada intinya biaya atau *cost* ini adalah menentukan seberapa besar biaya yang akan dikeluarkan untuk sebuah proyek. Faktor biaya ini dipengaruhi oleh 2 faktor sebelumnya, yaitu faktor *scope* dan faktor *time*. Secara umum semakin besar ruang lingkup dan semakin lama waktu, maka akan semakin besar pula biaya suatu proyek.

g. Siklus Hidup Proyek

siklus hidup proyek merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan sebuah proyek direncanakan, dikontrol, dan diawasi sejak proyek disepakati untuk dikerjakan hingga tujuan akhir proyek tercapai. Terdapat tahap kegiatan utama yang dilakukan dalam siklus hidup proyek yaitu (Dimiati & Nurjaman, 2014:16-17):

1) Tahap inisiasi

Tahap inisiasi proyek merupakan tahap awal kegiatan proyek sejak sebuah proyek disepakati untuk dikerjakan. Pada tahap ini, permasalahan yang ingin diselesaikan akan diidentifikasi. Beberapa pilihan solusi untuk menyelesaikan permasalahan juga didefinisikan. Sebuah studi kelayakan dapat dilakukan untuk memilih sebuah solusi yang memiliki kemungkinan terbesar untuk direkomendasikan sebagai solusi terbaik dalam menyelesaikan permasalahan. Ketika sebuah solusi

telah ditetapkan, maka seorang manajer proyek akan ditunjuk sehingga tim proyek dapat di bentuk.

2) Tahap perencanaan

Ketika ruang lingkup proyek telah ditetapkan dan tim proyek terbentuk, maka aktivitas proyek mulai memasuki tahap perencanaan. Pada tahap ini, dokumen perencanaan akan disusun secara terperinci sebagai panduan bagi tim proyek selama kegiatan proyek berlangsung. Adapun aktivitas yang akan dilakukan pada tahap ini adalah membuat dokumentasi *project plan*, *resource plan*, *finansial plan*, *contract supplier* dan *perform phare review*.

3) Tahap eksekusi (pelaksanaan proyek)

Dengan definisi proyek yang jelas dan terperinci, maka aktivitas proyek siap untuk memasuki tahap eksekusi atau pelaksanaan proyek. Pada tahap ini, *deliverables* atau tujuan proyek secara fisik akan di bangun. Seluruh aktivitas yang terdapat dalam dokumentasi *projec plan* akan dieksekusi. Sementara kegiatan pengembangan berlangsung, beberapa proses manajemen perlu dilakukan guna memantau dan mengontrol penyelesaian *deliverables* sebagai hasil proyek.

4) Tahap penutupan

Tahap ini merupakan akhir dari aktivitas proyek. Pada tahap ini, hasil akhir proyek (*deliverables projec*) beserta dokumentasinya diserahkan kepada pelanggan, kontak dengan *suplier* diakhiri, tim proyek dibubarkan dan memberikan laporan kepada semua *stake holder* yang menyatakan bahwa kegiatan proyek telah selesai dilaksanakan. Langkah

akhir yang perlu dilakukan pada tahap ini yaitu melakukan *post implementation review* untuk mengetahui tingkat keberhasilan proyek dan mencatat setiap pelajaran yang diperoleh selama kegiatan proyek berlangsung sebagai pelajaran untuk proyek-proyek dimasa yang akan datang.

5) Organisasi proyek

Tahap ini merupakan tahap sebuah proyek sebelum kemudian ditutup (penyelesaian). Meskipun demikian, tidak semua proyek akan melalui setiap tahap, artinya proyek dapat dihentikan sebelum mencapai penyelesaian. Beberapa proyek tidak mengikuti perencanaan terstruktur atau proses pemantauan. Beberapa proyek akan melalui langkah 2, 3, dan 4, beberapa kali.

Tahapan tersebut merupakan parameter penting bagi penyelenggaraan proyek yang sering diasosiasikan sebagai sasaran proyek. Manajemen proyek dikatakan baik jika sasaran tersebut tercapai. Suatu proyek memerlukan penjadwalan (*scheduling*), yaitu pengelokasian waktu yang tersedia untuk melaksanakan tiap-tiap pekerjaan, dalam rangka menyelesaikan suatu proyek hingga tercapai optimal dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada.

Penjadwalan mengikuti perkembangan proyek dengan berbagai permasalahannya. Proses *monitoring* serta *updating* selalu dilakukan untuk mendapatkan penjadwalan yang paling realitis agar alokasi sumber daya dan penetapan durasinya sesuai dengan sasaran dan tujuan proyek. Secara umum penjadwalan proyek mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a) Memberikan pedoman terhadap unit pekerjaan atau kegiatan mengenai batas-batas waktu untuk mulai dan akhir tiap-tiap pekerjaan.
- b) Memberikan sarana untuk menilai kemajuan pekerjaan.
- c) Menghindari pemakaian sumber daya yang berlebihan, dengan harapan proyek dapat selesai sebelum waktu yang ditetapkan.
- d) Merupakan sarana penting dalam pengendalian proyek

h. Aspek - aspek Dalam Manajemen Proyek

Dalam manajemen proyek, hal yang perlu di pertimbangkan agar output proyek sesuai dengan sasaran dan tujuan yang direncanakan adalah mengidentifikasi berbagai masalah dalam manajemen proyek serta membutuhkan penanganan yang cermat adalah sebagai berikut
Nurjaman,(2014:24-25)

1) Keuangan

Masalah ini berkaitan dengan pembelajaran dan pembiayaan proyek. Keuangan dapat berasal dari modal sendiri atau pinjaman dari bank atau investor dalam jangka pendek atau panjang.

2) Anggaran biaya

Masalah ini berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian biaya selama proyek berlangsung. Perencanaan yang matang dan terperinci akan memudahkan proses pengendalian biaya sehingga biaya yang dikeluarkan sesuai dengan anggaran yang direncanakan.

3) Manajemen sumber daya manusia

Masalah ini berkaitan dengan kebutuhan dan alokasi SDM selama proyek berlangsung. Agar tidak menimbulkan masalah yang kompleks, perencanaan SDM didasarkan atas organisasi proyek yang dibentuk sebelumnya dengan melakukan langkah-langkah, proses *staffing* SDM, deskripsi kerja, perhitungan beban kerja, deskripsi wewenang dan tanggung jawab SDM, serta penjelasan tentang sasaran dan tujuan proyek

4) Manajemen produksi

Masalah ini berkaitan dengan hasil proyek. Hasil akhir proyek negatif apabila proses perencanaan dan pengendaliannya tidak baik. Agar hal ini tidak terjadi, diperlukan berbagai usaha untuk meningkatkan produktifitas SDM, meningkatkan efisiensi proses produksi dan kerja, serta meningkatkan kualitas produksi melalui jaminan mutu dan pengendalian mutu.

5) Harga

Masalah ini timbul karna kondisi eksternal dalam hal persaingan harga, yang dapat merugikan perusahaan, misalnya karena produk yang dihasilkan membutuhkan biaya produksi yang lebih tinggi dan kalah bersaing dengan produk lain.

6) Waktu

Masalah waktu dapat menimbulkan kerugian biaya apabila pengerjaan proyek lebih lambat dari yang di rencanakan dan sebaiknya akan menguntungkan apabila dapat dipercepat.

B. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Sebelumnya

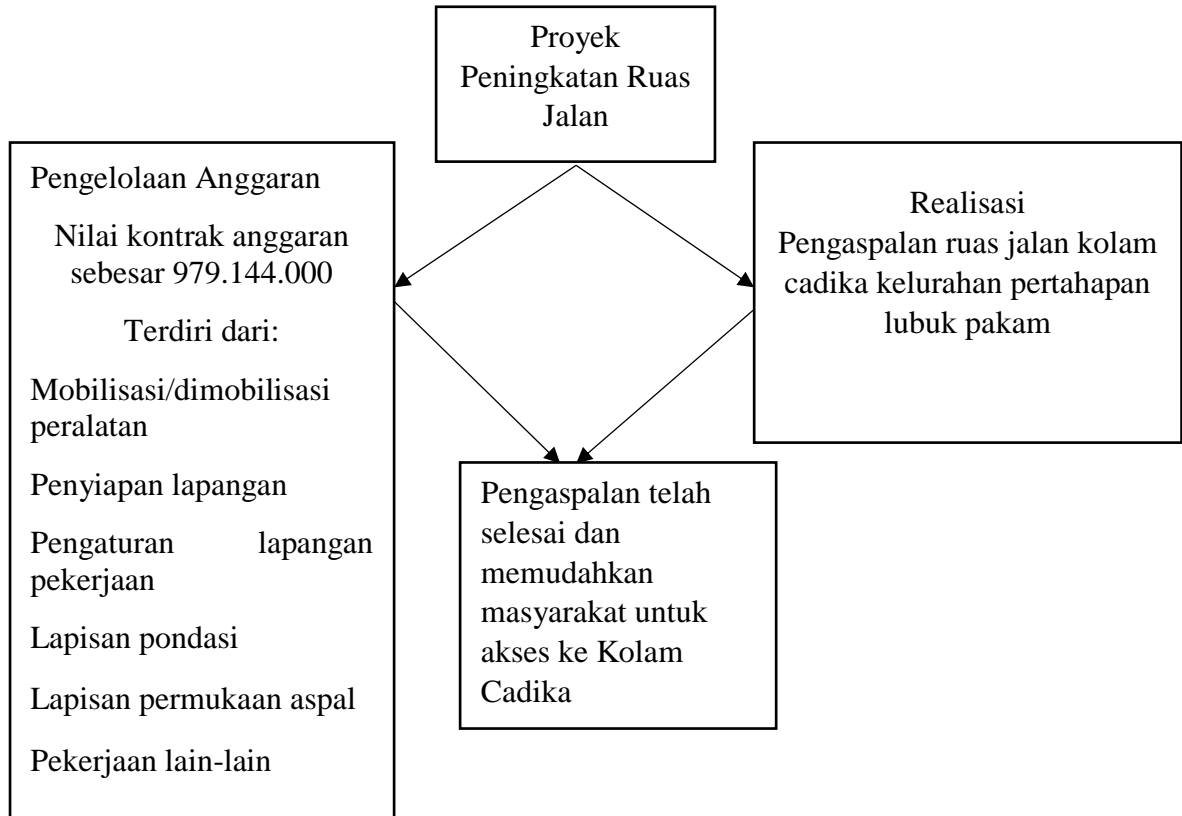
No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Nitha Deasinta (2015)	Analisis anggaran dan realisasi biaya proyek pembangunan kantor dinas pada CV. Bayu bening di samarinda	X1=Anggaran X2=Realisasi Y=Biaya proyek	Menunjukkan bahwa setelah menunjukkan uji analisis terdapat selisih menguntungkan dalam proyek rehab ruang perpustakaan dan rehab ruang kepala dinas ,sehingga hipotesis di terima.
2.	Adrian Hartanto Darma Sanputra (2010)	Analisis rencana anggaran biaya (RAB)proyek sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya	X1=Rencana anggaran Y=biaya proyek Sebagai alat perencanaan dan Pengendalian biaya	Menunjukkan berapa besarnya angka yang menguntungkan dan merugikan dalam setiap biaya Keuntungan dan kerugian dari analisis varian digunakan untuk menjalankan fungsi manajemen perencanaan dan pengendalian
3.	Fauzi Abdiansyah (2011)	Analisis selisih anggaran dan realisasi biaya proyek penguatan tebing dan normalisasi sungai karang mumus pada PT.hutama karya wilayah III(persero) di Balikpapan	X1=Selisih anggaran Y=realisasi biaya proyek	Terjadinya selisih menguntungkan antara anggaran dan realisasi biaya proyek penguatan tebing dan normalisasi sungai karang mumus tahun 2010 Selisih menguntungkan yang terjadi pada biaya bahan baku disebabkan karena perusahaan dalam melakukan pembelian bahan material dibawah harga bahan yang telah dianggarkan serta terjadi potongan pembelian dan perusahaan juga melakukan pengendalian persediaan kuantitas bahan baku secara efektif dan efisien

				Selisih menguntungkan pada biaya overhead proyek, disebabkan perusahaan melakukan efisiensi dalam mengeluarkan biaya overhead proyek, khususnya dalam memperkirakan pemakaian alat-alat kerja.
4.	Zuchairima (2010)	Analisis anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya proyek pada PT. bumi panggita handitama pekanbaru	X1=Analisis anggaran sebagai alat perencanaan Y=Pengendalian biaya proyek	Anggaran yang disusun sifatnya tetap, sehingga tidak dapat dipergunakan secara efektif, apabila terjadi penyimpangan dari yang telah di rencanakan Dalam pelaksanaan anggaran perusahaan tidak menerapkan reward system untuk penilaian kinerja yang dicapai oleh setiap bagian yang ada di perusahaan Anggaran biaya proyek yang telah disusun oleh PT. bumi panggita handitama pekanbaru belum lagi sepenuhnya dapat berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian yang efektif

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menggambarkan secara spesifik pola pikir hubungan antara variabel-variabel di dalam sebuah penelitian. Menurut Erlina (2008:38), “Kerangka teoritis adalah suatu model yang menerangkan bagaimana sehubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu”. Penelitian ini memiliki dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah pengelolaan anggaran, realisasi. Variabel dependen yang di gunakan adalah pembiayaan proyek.

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan teoritis, dan tinjauan penelitian terdahulu, maka di buat kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis menggunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yang mengacu kepada pendapat sugiyono (2009:15), bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Keistimewaan dari pengaruh sosial Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik, Syahrudin (2012:41).

Faisal (2015:46) juga berpendapat bahwa dalam setiap penelitian juga harus berujung pada sintesis pengetahuan yang membantu peneliti dan masyarakat pada umumnya menyelesaikan masalah, baik berupa pelurusan konsep, saran tindakan, yang harus ditempuh, (kebijakan) atau pelurusan nilai-nilai yang diyakini masyarakat. Oleh karena itu penelitian sebagai metode ilmiah adalah jawaban empiris terhadap masalah yang dihadapi dengan sistem, metode, prosedur dan teknik tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Lubuk Pakam.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada awal bulan Februari 2018 sampai dengan selesai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari uraian tabel jadwal penelitian berikut ini :

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

Kegiatan	2019										
	Feb s/d mar	Apr s/d ma y	Jun s/d jul	Agst s/d sep	Okt s/d nov	Des s/d jan	Feb s/d mar	Apr s/d may	Jun s/d jul	Agst s/d sep	Okt s/d nov
Pra Riset	■										
Penulisan Proposal		■	■								
Bimbingan Proposal			■	■							
Seminar Proposal					■						
Penulisan Skripsi					■	■					
Bimbingan Skripsi							■				
Sidang Meja Hijau											

Sumber: Penulis, 2019

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat/nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah Pengelolaan anggaran , Realisasi anggaran , dan Pembiayaan proyek

2. Definisi Operasional

Defenisi operasional merupakan petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel dari suatu faktor lainnya. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2 Operasionalisasi variabel

Variabel	Definisi
Pengelolaan Anggaran	Suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka waktu periode tertentu yang akan datang. Munandar (2010:1)
Realisasi Anggaran	Realisasi anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan dan berlaku untuk jangka waktu tertu dan diwujudkan menjadi nyata agar rencana yang telah disusun oleh perusahaan dapat terjadi. Permendagri (2007:4)
Pembiayaan Proyek	Pembiayaan proyek adalah pembiayaan dari berbagai sumber keuangan yang diperlukan untuk menilai, mendirikan, dan mulai bekerjanya suatu proyek bermodal besar, pinjaman untuk proyek tersebut biasanya diberikan oleh sindikasi bank, dan jaminan keuangan atas pengembalian pinjaman tersebut hanya digantungkan pada arus pemasukan dimasa yang akan

	datang, dan tidak digantungkan pada jaminan pihak ketiga. (Perpres No. 67/ 2005)
--	---

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang dihasilkan dari cara pandang yang menekankan pada ciri-ciri, sifat dan mutu obyek atau subyek yang bersangkutan.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil melalui data-data pendukung yang didapat dari perusahaan berupa data-data dokumentasi yang berkaitan dengan variabel lain. Data tersebut berupa laporan pengelolaan pembiayaan proyek yang di dapat dari perusahaan yang bersangkutan di bidang pengelolaan.s

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengambilan data yang diperlukan, penulisan ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Pustaka yaitu pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah/mengulas kembali berbagai buku literatur dan bahan pustaka
2. Penelitian lapangan yaitu pengumpulan data lapangan yang di peroleh melalui instansi kerja dinas pekerjaan umum dan penataan ruang.

F. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menggunakan metode analisis sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan sistem pengelolaan anggaran dan realisasi atas penggunaan pembiayaan pada proyek peningkatan ruas jalan di kelurahan pertengahan lubuk pakam.
2. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan yang kompatibel terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
3. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada catatan di lapangan selama meneliti tujuan di adakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian lapangan.
4. Penyajian data yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang di pilih kemudian di sajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.
5. Pada tahap akhir ada penarikan kesimpulan atau verifikasi yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin,alur sebab akibat dan poroposi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan dilapangan sehingga data-data dapat di uji valid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Perkembangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Deli Serdang

Merupakan Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang untuk wilayah Kabupaten Deli serdang, provinsi Sumatera Utara. Kedinasan ini mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah sebagai pemerintah provinsi di bidang pekerjaan umum, pembangunan infrastruktur dan perumahan untuk daerah Kabupaten Deli serdang, Sumatera Utara. Berdasarkan azas otonomi yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi, tugas dekonsentrasi dan pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Deli serdang merupakan unsur pelaksanaan pemerintah provinsi sumatera utara dan secara struktural bertanggung jawab kepada Bupati. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Deliserdang dibentuk dengan Peraturan Pemerintahan Nomor 18 Tahun 2016 tentang prangkat daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Untuk mempermudah penyelenggaraan pelayanan publik di daerah, pemerintah provinsi memberikan wewenang kepada bupati atau pemerintah kabupaten untuk menyelenggarakan urusan wilayahnya masing-masing.

2. Visi dan Misi

a. Visi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

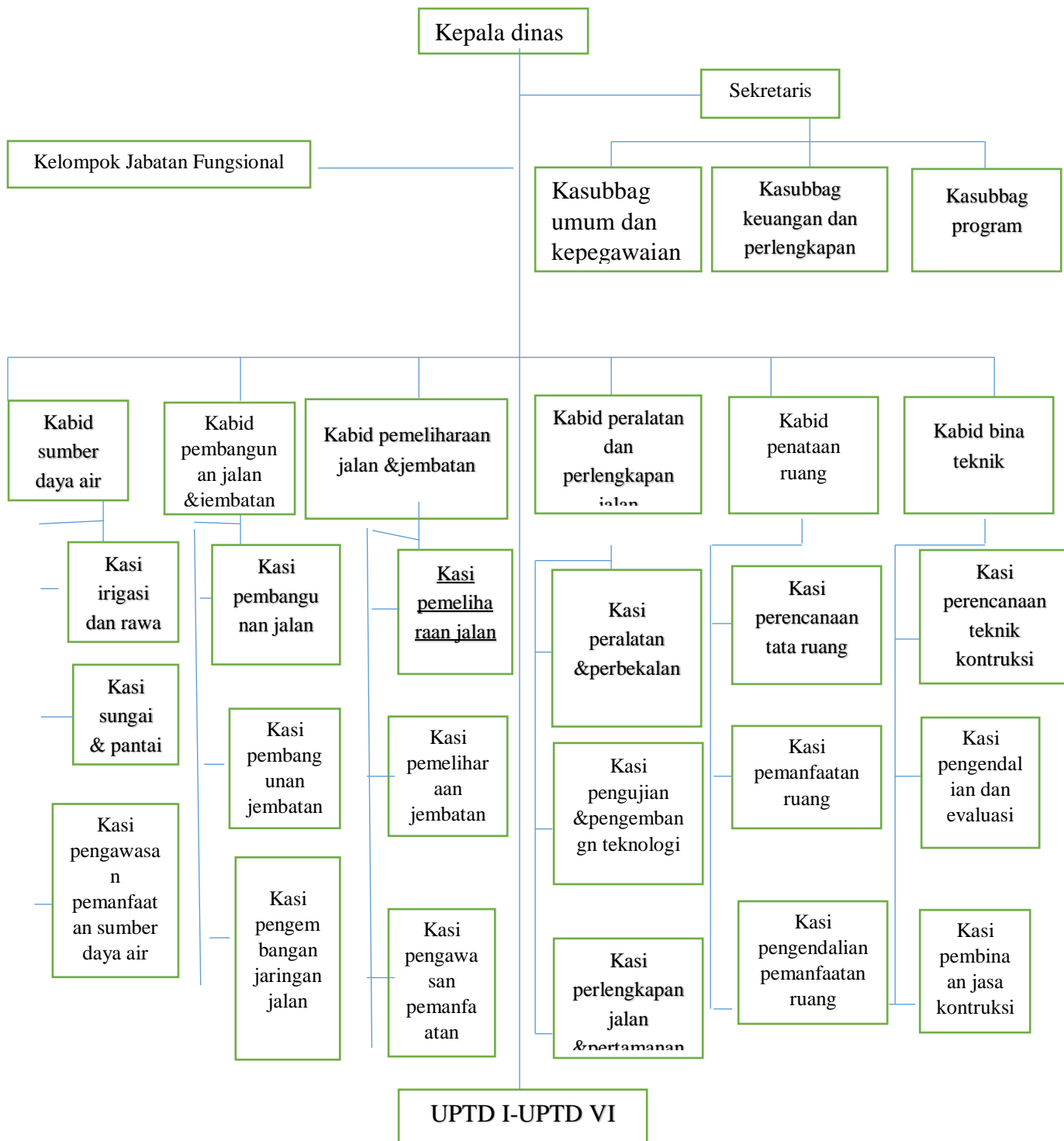
Yang menjadi visi dari dinas pekerjaan umum dan penataan ruang adalah tersedianya infrastruktur pekerjaan umum yang handal, bermanfaat dan berkelanjutan serta berwawasan lingkungan untuk mendukung terwujudnya masyarakat yang sejahtera.

b. Misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Yang menjadi Misi dari dinas pekerjaan umum dan penataan ruang adalah

- 1) Meningkatkan kualitas dan kinerja sumber daya aparatur
- 2) Meningkatkan kualitas dan kapasitas serta terkondisinya jalan /jembatan menjadi baik dalam rangka pengembangan wilayah dan kelancaran transportasi barang /jasa dan manusia.
- 3) Memenuhi kebutuhan infrastruktur di bidang sumber daya air, untuk mendukung ketahanan pangan dan terkondisinya jaringan irigasi, serta mengamankan pusat-pusat produksi dan permukiman dari daya rusak air.
- 4) Meningkatkan kualitas penataan ruang terbuka hijau/taman perkotaan/penerangan jalamn yang asri, aman dan nyaman bagi masyarakat.

3. Uraian Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Sumber :Kantor Dinas PU Deli serdang 10 agustus 2017

a. Tugas dan tanggung jawab tiap fungsi dijabarkan sebagai berikut:

1) Bidang sumber daya air

Adapun fungsi dan tanggung jawab bidang sumber daya air :

- a) Pengelolaan sumber daya air, yang meliputi konservasi, pendayagunaan sumber daya air serta pengendalian daya rusak air,
- b) Penyusunan kebijakan teknis bidang sumber daya air,
- c) Pengawasan pemanfaatan sumber daya air,
- d) Penyelenggaraan program dan kegiatan bidang sumber daya air,
- e) Pembinaan, pengkordinasian, pengendalian pengawasan program dan kegiatan lingkup bidang sumber daya air,
- f) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan dalam lingkup bidang sumber daya air,
- g) Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air,
- h) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.

2) Bidang pembangunan jalan dan jembatan,

Adapun fungsi dan tanggung jawab bidang pembangunan jalan dan jembatan:

- a) `Penyiapan data dan informasi sebagai bahan penyusunan program pembangunan jaringan jalan dan jembatan,
- b) Penyelenggaraan program dan kegiatan bidang pembangunan jalan dan jembatan,
- c) Pengendalian dan pengawasan kontruksi pelaksanaan pembangunan jaringan jalan dan jembatan,
- d) Pembinaan, pengkordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan lingkup bidang pembangunan jalan dan jembatan,

- e) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan dalam lingkup bidang pembangunan jalan dan jembatan,
- f) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.

3) Bidang pemeliharaan jalan dan jembatan

Adapun fungsi dan tanggung jawab bidang pemeliharaan jalan dan jembatan:

- a) Penyiapan data dan informasi sebagai bahan penyusunan program pemeliharaan jaringan jalan dan jembatan,
- b) Penyelenggaraan program dan kegiatan bidang pemeliharaan jalan dan jembatan,
- c) Pengendalian dan pengawasan konstruksi pelaksanaan pemeliharaan jaringan jalan dan jembatan,
- d) Pemantauan dan evaluasi standar pelayanan minimal jalan,
- e) Pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan bencana yang berdampak pada jalan dan jembatan,
- f) Pembinaan, penkordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan lingkup bidang pemeliharaan jalan dan jembatan,
- g) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan dalam lingkup bidang pemeliharaan jalan dan jembatan,
- h) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.

4) Bidang peralatan dan perlengkapan jalan

Adapun fungsi dan tanggung jawab bidang peralatan dan perlengkapan jalan:

- a) Penyiapan data dan informasi sebagai bahan penyusunan program penyediaan peralatan dan pembangunan perlengkapan jalan dan pertamanan,
- b) Penyelenggaraan program dan kegiatan bidang peralatan dan perlengkapan jalan,
- c) Penyimpanan, pemeliharaan dan pelayanan peralatan dan bahan jalan dan jembatan,
- d) Pengujian mutu dan pengembangan teknologi konstruksi,
- e) Pengendalian dan pengawasan konstruksi pelaksanaan pembangunan perlengkapan jalan dan pertamanan,
- f) Pembinaan, pengkordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan lingkup bidang,
- g) Peralatan dan perlengkapan jalan,
- h) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan dalam lingkup bidang peralatan dan perlengkapan jalan,
- i) pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.

5) Bidang penataan ruang

Adapun fungsi dan tanggung jawab bidang penataan ruang adalah:

- a) Perumusan kebijakan teknis perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang,
- b) Pelaksanaan pembinaan, koordinasi dan fasilitas dalam perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang,
- c) Penyelenggaraan program dan kegiatan bidang penataan ruang,
- d) Pemantauan dan evaluasi standart pelayanan penataan ruang,
- e) Penyelenggaraan perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang,
- f) Pengendalian dan evaluasi program dan kegiatan perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang,
- g) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.

6) Bidang bina teknik

Adapun fungsi dan tanggung jawab bidang bina teknik adalah:

- a) Penyusunan rencana dan program, studi kelayakan, rencana teknis/desain pembangunan dan pengembangan, jaringan jalan, jembatan dan sumber daya air termasuk persetujuan justifikasi/pertimbangan teknis,
- b) Pelaksanaan pengendalian secara umum serta evaluasi program dan kegiatan dinas,
- c) Pengendalian dan penerapan analisis harga satuan pekerjaan,
- d) Penyediaan bimbingan teknis bidang jalan, sumber daya air dan penataan ruang,

- e) Pemberian rekomendasi standart, petunjuk teknis bidang jalan beserta kelengkapannya, jembatan dan sumber daya air,
- f) Pelaksanaan pembinaan para pelaku jasa kontruksi,
- g) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.

4. Proses Pengelolaan Anggaran dan Realisasi Penggunaan Pembiayaan Pada Proyek Peningkatan Ruas Jalan di Kelurahan Pertengahan Lubuk Pakam

Merupakan Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang untuk wilayah Kabupaten Deliandang, provinsi Sumatera Utara. Kedinasan ini mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah sebagai pemerintah provinsi di bidang pekerjaan umum, pembangunan infrastruktur dan perumahan untuk daerah kabupaten Deliserdang, Sumatera Utara.

Lingkup aktifitas yang dilakukan adalah pembangunan proyek-proyek ruas jalan dan jasa perbaikan jalan atau jembatan dengan menggunakan sumber daya manusia yang terlatih di bidangnya. Proyek jalan yang akan di bangun supaya memudahkan masyarakat menuju kolam cadika tersebut.

Adapun material yang digunakan buat komposisi proyek tersebut seperti sirtu, lapis pondasi atas kelasA, aspal (hotmix).selain itu jasa perbaikan jalan atau jembatan dilakukan oleh pihak kontraktor CV. Faris Pratama yang bekerjasama dengan kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Berikut ini alur kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebelum dijalankan proyek hingga proyek tersebut selesai:

- a. Adanya permohonan dari masyarakat,
- b. Permohonan diteliti
- c. dan diamati terhadap kebutuhan warga sekitar,
- d. Dilakukan pengajuan anggaran terhadap pekerjaan tersebut,
- e. Dilakukanya perencanaan teknis,

- f. Dilakukan pelelangan secara umum untuk dilakukan penanganan pekerjaan,
- g. Setelah selesai pelelangan dan di menangkan oleh pihak kontraktor lalu dilakukan pengecekan lokasi sebelum dilakukan pengerjaan,
- h. Kontraktor mengerjakan pekerjaan tersebut sesuai arahan dari auner(pemilik pekerjaan),
- i. Setelah pekerjaan selesai dan dilaporkan ke pimpinan.

**5. Proses Pencairan Anggaran Pembiayaan Proyek Peningkatan Ruas
Jalan Di Kelurahan Pertahanan Lubuk Pakam**

Dinas PU

Bagian keuangan daerah

perangkat daerah

Dalam proses ini diawali dari bagian dinas PU(pekerjaan umum) untuk mengajukan anggaran pembiayaan proyek kebagian dinas keuangan daerah, dalam proses ini bagian keuangan daerah memberikan berkas pengajuan anggaran biaya proyek kepada wakil prangkat daerah dan setelah berkas di berikan ke wakil perangkat daerah langsung memberikan berkas itu ke perangkat daerah supaya di setuju jumlah anggaran pembiayaan proyek tersebut , setelah disetujui anggaran pembiayaan proyek tersebut lalu di sah kan kemudian berkas pengesahan tersebut diberikan kepada wakil perangkat daerah supaya diberikan kembali ke bagian keuangan, kemudian setelah berkas anggaran biaya proyek tersebut disetujui dan disahkan langsung diberikan kepada dinas PU supaya langsung di berikan ke pihak kontraktor buat mencairkan dana proyek tersebut.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pengelolaan anggaran dan realisasi penggunaan pembiayaan pada proyek peningkatan ruas jalan di kelurahan pertengahan lubuk pakam dan hambatan apa saja yang di hadapi dalam proses realisasi penggunaan pembiayaan pada proyek peningkatan ruas jalan di kelurahan pertengahan lubuk pakam.

1. Pengelolaan Anggaran dan Realisasi Penggunaan Pembiayaan Proyek

Dalam menjalankan proyek peningkatan ruas jalan , pengelolaan anggaran dan realisasinya dapat dilihat sebagai berikut:

Faktor lain yang berpengaruh dalam program peningkatan ruas jalan adalah pengelolaan anggaran pembiayaan peningkatan ruas jalan. Anggaran pembiayaan peningkatan ruas jalan merupakan sumber dana yang berasal dari kantor dinas pekerjaan umum dan penataan ruang. Sehingga program peningkatan ruas jalan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, mengingat bahwa anggaran pembiayaan merupakan yang sering disalahgunakan. Sehingga pengelolaanya harus menjadi perhatian bagi kantor dinas pekerjaan umum dan penataan ruang.

Dalam peningkatan ruas jalan antara pihak kantor dinas pekerjaan umum dan penataan ruang membuat surat perjanjian kepada pihak kontraktor, surat perjanjian ini berikut semua lampirannya adalah kontrak kerja kontruksi gabungan lump sum dan harga satuan, yang disebut “kontrak” dibuat dan ditandatangani di lubuk pakam pada hari rabu tanggal 1 november 2017, berdasarkan surat penetapan pemenang nomor :16-PJK-45/Pokja-kontruksi VI/DPUPRDS /2017 tanggal 26 oktober 2017 dan surat

penunjukan penyedia barang/jasa (SPPBJ) Nomor : 913/3002.9/DPUPR/DS/2017 tanggal 31 oktober 2017.

Yang bertindak untuk dan atas nama pemerintah kabupaten Deliserdang kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat direktorat jendral pekerjaan umum dan perumahan rakyat saruan kerja dinas pekerja umum dan penataan ruang Kabupaten Deliserdang berdasarkan surat keputusan kepala dinas pekerjaan umum dan pemnataan ruang Kabupaten Deliserdang Nomor: 801/0241/DPUPR/DS/21017 tanggal 09 januari 2017 tentang pejabat pembuat komitmen selanjutnya disebut “PPK”.

Maka oleh karena itu PPK dan penyedia dengan ini bersepakat untuk membuat perjanjian pelaksanaan paket pekerjaan dengan dan syarat-syarat atau ketentuan sebagai berikut:

a. Pasal 1 (Istilah dan Ungkapan)

Peristilahan dan ungkapan dalam surat perjanjian ini memiliki arti dan makna yang sama seperti yang tercantum dalam lampiran surat perjanjian ini

b. Pasal 2 (Ruang Lingkup Pekerjaan)

1) Mobilisasi /dimobilisasi peralatan

Tahap awal dalam proyek pengaspalan adalah mobilisasi atau mendatangkan alat-alat berat, setelah selesai pekerjaan , alat-alat ini di kembalikan lagi atau demobilisasi

- 2) Penyiapan lapangan
 - a) Sewa barak/gudang
- 3) Pengaturan lapangan pekerjaan
 - a) Pengukuran kembali
 - b) Pembuatan shop drawing
 - c) Pekerjaan harian
- 4) Pekerjaan lapis pondasi bawah dan lapis pondasi atas
 - a) Levelling lapis pondasi bawah sirtu
 - b) Lapis pondasi atas agregat kelas A
- 5) Pekerjaan pelapisan permukaan perkerasan
 - a) Material Hotmix (AC)

Hotmix adalah campuran agregat kasar, agregat halus, dan bahan pengisi (*filler*) dengan bahan pengikat aspal dalam kondisi suhu tinggi (panas) dengan komposisi yang di telitih dan diatur oleh spesifikasi teknis.

- b) Lapis aspal resap pengikat (*prime coat*)

Prime coat adalah lapis ikat yang diletakan diatas lapis pondasi agregat.

Bahan lapis resap pengikat umumnya adalah aspal dengan penetrasi 80/100 atau penetrasi 60/70, yang dicairkan dengan minyak tanah.

Volume yang digunakan antara 0,4 sampai dengan 1,3 liter/m².

Fungsi dari lapis resap pengikat adalah:

Untuk memberikan daya ikat antara lapis pondasi agregat dengan campuran aspal.

Mencegah lepasnya butiran lapis pondasi agregat jika dilewati kendaraan sebelum dilapis dengan aspal.

Menjaga lapis pondasi agregat dari pengaruh cuaca yang dapat merusak struktur kerusakan jalan.

- c) Menghampar hotmix

- 6) Pekerjaan lain-lain
 - a) Rambu-rambu pengaman pelaksanaan pekerjaan
 - b) Papan nama pengenalan pekerjaan
 - c) Photo dokumentasi pekerjaan
 - d) Rambu-rambu lalu lintas/ marka jalan
 - e) Pembuatan As Build Drawing

c. Pasal 3 (Nilai Kontrak dan Pembayaran)

- 1) Nilai kontrak termasuk pajak pertambah nilai (PPN) yang diperoleh berdasarkan total harga penawaran terkoreksi terhadap bagian kontrak harga satuan ditambah dengan total harga penawaran terhadap bagian kontrak lum sum, sebagaimana yang tercantum dalam daftar vckuantitas dan harga sebesar: 979.144.000,00.
- 2) Dalam hal pembayaran tidak dapat dilakukan seluruhnya pada tahun anggaran 2017 dengan memperhatikan kemampuan keuangan negara dan daerah pembayaran yang tertunda diperhitungkan sebagai kurang bayar untuk di anggarkan dan disalurkan pada tahun anggaran berikutnya.

- 3) Pembayaran untuk kontrak ini dilakukan ke bank : PT.Bank Sumut Cabang Tebing Tinggi, rekening Nomor : 300.01.04.002697-6 atas nama penyedia CV.FARIZ PRATAMA :MHD. HASYIM S. (Direktur).

d. Pasal 4 (Dokumen Kontrak)

- 1) Dokumen-dokumen berikut merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari kontrak ini:
 - a) Addendum surat perjanjian
 - b) Pokok perjanjian
 - c) Surat penawaran berikut daftar kualitas harga
 - d) Syarat-syarat khusus kontrak
 - e) Syarat-syarat umum kontrak
 - f) Spesifikasi umum
 - g) Spesifikasi khusus
 - h) Gambar-gambar
 - i) Dokumen lainya seperti jaminan-jaminan SPPBJ, BAHP, BAPP
- 2) Dokumen kontrak di buat untuk saling menjelaskan satu sama lain, dan jika terjadi pertentangan antara ketentuan dalam dokumen yang lebih tinggi berdasarkan urutan hirarki.

e. Pasal 5 (Hak dan Kewajiban Para Pihak)

Hak dan kewajiban timbal-balik ppk dan penyedia dinyatakan dalam kontrak yang meliputi khususnya:

Ppk mempunyai hak dan kewajiban untuk :

- 1) Mengawasi dan memeriksa pekerjaan yang dilakukan dalam penyedia
- 2) Meminta laporan-laporan secara periodik mengenai pelaksanaan pekerjaan yang dilaksanakan oleh penyedia.
- 3) Membayar pekerjaan sesuai dengan harga yang tercantum dalam kontrak yang telah ditetapkan oleh penyedia.

Penyedia mempunyai hak dan kewajiban untuk :

- 1) Menerima pembayaran untuk pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan harga yang telah ditentukan dalam kontrak.
- 2) Melaporkan pelaksanaan pekerjaan secara periodik kepada ppk
- 3) Melaporkan pelaksanaan penggunaan produksi dalam negeri/ TKDN secara periodik kepada ppk
- 4) Melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal pelaksanaan pekerjaan yang ditetapkan dalam kontrak
- 5) Melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan secara cermat, akurat dan penuh tanggung jawab dengan menyediakan tenaga kerja, bahan-bahan, peralatan, angkutan ke atau dari lapangan, dan segala pekerjaan permanen maupun sementara yang diperlukan untuk

melaksanakan, penyelesaian dan perbaikan pekerjaan yang terinci dalam kontrak

- 6) Memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk pemeriksaan pelaksanaan yang dilakukan pkk
- 7) Menyerahkan hasil pekerjaan sesuai dengan jadwal penyerahan pekerjaan yang telah ditetapkan dalam kontrak
- 8) Mengambil langkah-langkah yang cukup memadai seperti menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk melindungi lingkungan tempat kerja, serta membatasi perusakan dan gangguan kepada masyarakat maupun miliknya akibat kegiatan penyedia

f. Pasal 6 (Masa Kontrak)

- 1) Masa kontrak adalah jangka Waktu berlakunya kontrak ini terhitung sejak tanggal penandatanganan kontrak sampai dengan masa pemeliharaan berakhir.
- 2) Masa pelaksanaan kontrak ini mulai berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam syarat-syarat khusus kontrak dan penyelesaian keseluruhan pekerjaan selama 51 (lima puluh satu) hari kalender.
- 3) Masa pemeliharaan ditentukan dalam syarat-syarat khusus kontrak, dihitung sejak penyerahan pertama pekerjaan sampai dengan tanggal penyerahan akhir pekerjaan selama 180 (seratus delapan puluh) hari kalender.

Analisis realisasi anggaran

Sebelum mengajukan permintaan anggaran biaya, pihak kontraktor akan membuat rincian rencana biaya-biaya untuk periode anggaran sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Biaya-biaya tersebut disusun berdasarkan realisasi priode sebelumnya, ditambah dan dikurangi sesuai dengan keadaan. Tidak semua akun di buat anggaran secara rinci dalam AP, pada realisasi semua biaya dikelompokan sesuai dengan jenisnya, anggaran biaya dan realisasi anggaran biaya peningkatan ruas jalan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Anggaran Biaya dan Realisasi Biaya Peningkatan Ruas Jalan

Uraian pekerjaan	volume	Satuan	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
<u>PEKERJAAN PERSIAPAN DAN LAIN-LAIN</u>				
Mobilisasi /demobilisasi peralatan	5,00	unit	2.800.000,00	14.000.000,00
<u>PENYIAPAN LAPANGAN</u>				
Sewa barak/gudang/direksi keet	2,00	bln	1.000.000,00	2.000.000,00
<u>PENGATURAN LAPANGAN PEKERJAAAN</u>				
Pengukuran kembali	1,00	km	1.000.000,00	1.000.000,00
Pembuatan shop drawing	5,00	set	750.000,00	3.750.000,00
Pekerjaan harian	Ls	Ls	30.000.000,00	<u>30.000.000,00</u>
				50.750.000,00
<u>PEKERJAAN LAPIS PONDASI BAWAH DAN LAPIS PONDASI ATAS</u>				
	390,7	M3	406.103,00	158.693.275,41

Levelling lapis pondasi bawah sirtu	408,00	M3	633.603,00	<u>258.510.024,00</u>
Lapis pondasi atas agregat kelas A				417.203.299,41
<u>PEKERJAAN LAPISAN PERMUKAAN</u>				
<u>PENGERASAN</u>	264,38	TON	1.375.000,00	363.515.625,00
Material Hotmix (AC)	2.350,00	M2	13.620,00	32.007.000,00
Lapis aspal resap pengikat (prime coat)	2.350,00	M2	8.579,00	<u>20.160.650,00</u>
Menghampar Hotmix (alat)				415.683.275,00
<u>PEKERJAAN LAIN-LAIN</u>				
Rambu –rambu pengaman pelaksanaan pekerjaan	Ls	Ls	1.500.000,00	1.500.000,00
Papan nama pengenalan pekerjaan	Ls	Ls	750.000,00	750.000,00
Photo dokumentasi pekerjaan	Ls	Ls	330.000,00	330.000,00
Rambu-rambu lalu lintas /marka jalan	Ls	Ls	165.000,00	165.000,00
Pembuatan As build drawing	5,00	Set	750.000,00	<u>3.750.000,00</u>
				6.495.000,00
TOTAL				890.131.574,41
PPN 10%				89.013.157,44
GRAND TOTAL				979.144.731,85
DIBULATKAN				979,144.000,00

2. Hambatan Yang Terjadi Dalam Proses Realisasi Pembiayaan Pada Proyek Peningkatan Ruas Jalan Di Kelurahan Pertengahan Lubuk Pakam

Adapun hambatan yang terjadi dalam proses realisasi pembiayaan pada proyek:

- a. Terhambatnya proses pekerjaan peningkatan ruas jalan tersebut dalam pembelian material-material yang akan digunakan karena kantor dinas pekerjaan umum dan penataan ruang kabupaten deliserdang dalam proses pemberian anggaran tersebut tidak diberi keseluruhan nilai kontraknya melainkan diberi sebesar 50% dari nilai kontrak tersebut terlebih dahulu. Dikarenakan anggaran yang diberikan dari pihak kantor dinas pekerjaan umum dan penataan ruang sebesar 50% sangat berpengaruh dalam melakukan pembelian bahan-bahan material yang dibutuhkan dalam peningkatan ruas jalan tersebut.
- b. Terhambatnya proses pekerjaan peningkatan ruas jalan dalam tingkat pengawasan mandor di dalam proyek tersebut.
- c. Resiko waktu pelaksanaan pekerjaan pengaspalan terhambat saat hujan turun karena di saat musim hujan pelaksanaan pengaspalan terhenti.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. peningkatan pembangunan ruas jalan bukan hanya dari pihak kantor dinas pekerjaan umum dan penataan ruang saja tetapi ada dari beberapa cv dan dari beberapa cv tersebut melakukan pelelangan terlebih dahulu setelah pelelangan tersebut di menangkan oleh cv yang memenangkan tender tersebut barulah dari pihak dinas penataan ruang dan pekerjaan umum memberi nilai kontrak yang telah di setujui sebesar 979.144.000 dan dari nilai kontrak tersebut pihak kontraktor membaginya terdiri dari:
 - a. Mobilisasi /dimobilisasi peralatan
 - b. Penyiapan lapangan
 - c. Sewa barak/gudang
 - d. Pengaturan lapangan pekerjaan
 - e. Pekerjaan lapis pondasi bawah dan lapis pondasi atas
 - f. Pekerjaan pelapisan permukaan perkerasan
 - g. Pekerjaan lain-lain
2. hambatan dalam merealisasikan pembiayaan dalam proyek yaitu ada pelelangan dari kantor dinas terhadap CV yang ingin mendapatkan proyek tersebut dan pembelian material material yang digunakan karna dari pihak kantor dinas pekerjaan umum dan

penataan ruang hanya memberi 50 % terlebih dahulu dari anggaran keseluruhan karna pihak kantor dinas pekerjaan umum dan penataan ruang akan melunasinya setelah proyek tersebut selesai.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis menyarankan:

1. seharusnya pihak kantor dinas pekerjaan umum dan penataan ruang melunaskan pembayaran nilai kontrak terlebih dahulu supaya proyek itu berjalan dengan lancar .
2. lebih di perketat kembali dalam pengawasan pelaksanaan pekerjaan proyek tersebut ,supaya pekerja tidak terlalu santai dalam pekerjaan proyek tersebut.
3. Pemerintah harus lebih peduli dan telitih dalam pembangunan proyek tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang di inginkan seperti korupsi dalam pembiayaan proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiansyah, Fauzi. 2011. *Analisis Selisi Anggaran dan Realisasi Biaya Proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Karang Mumus Pada PT. Hutama Karya Wilayah III (Persero) di Balikpapan*. Universitas Mulawarman.
- Bungin, Burhan. 2014. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Prenada Media Group, Jakarta.
- Chrisna, H. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 87-100.
- Deasinta, Nitha. 2015. *Analisis Anggaran dan Realisasi Biaya Proyek Pembangunan Kantor Dinas Pada CV. Bayu Bening Di Samarinda*. Universitas Mulawarman.
- Dimiyati, D.H., & Nurjaman, K. (2014). *Manajemen Proyek*. Yogyakarta: pustaka setia.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi *English For Specific Purpose (ESP)* Di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Handitama, Panggita. 2010. *Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya proyek Pada PT. Bumi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Husen, Abrar. 2011. *Manajemen Proyek (Perencanaan, Penjadwalan, dan Pengendalian proyek)*. CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Maisyarah, R. (2018). *Analysis of the Determinants Competition Oligopoly Market Telecommunication Industry in Indonesia*. *KnE Social Sciences*, 760-770.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi, Yogyakarta Sugiyono, 2009. *metode Penelitian Kualitatif*,
- Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 15-25.

Nasution, A. P. (2019). Implementasi *E-Budgeting* Sebagai Upaya Peningkatan Tranparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.

Nasution, D. A. D. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 149-162.

Nasution, D. A. D. (2019, August). *The Effect of Implementation Islamic Values and Employee Work Discipline on The Performance of Moslem Religious Employees at Regional Financial Management in the North Sumatera Provincial Government. In International Halal Conference & Exhibition 2019 (IHCE) (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7).*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.56 Tahun 2011 Tentang Pembiayaan Proyek Melalui Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara Pasal 5 Ayat 1

Purba, R. B. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publikdan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 99-111.

Repository.Unisba.ac.id

Ritonga, M. (2018). Faktor Manajemen Biaya Dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada Ukm Industri Rumahan Di Kota Binjai. *JUMANT*, 8(2), 68-78.

Salim. 2012. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Cita Pusaka Media.

Sanputra, Darma, Hartanto, Adrian. 2010. *Analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB) Proyek Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya (Studi Kasus Pada PT. Griya Sentosa Poperty)*

Undang-Undang Republik Indonesia No 17 Tahun 2003, Tentang *keuangan negara*.

www.puprdeliserdang.com